

ISSN 2597- 6052DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i6.5207>**MPPKI****Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia**
*The Indonesian Journal of Health Promotion***Research Articles****Open Access****Persepsi Mentor dan Mentee Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan
Tentang Program *Mentoring Online****Perception of Mentors and Mentees Faculty of Nursing Pelita Harapan University About
Online Mentoring Program*Joni Idola Zandrato¹, Mei Kurnianto Waruwu², Netral Gulo³, Yakobus Siswadi^{4*}, Elysabeth Sinulingga⁵^{1,2,3}Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan^{4,5}Dosen Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita HarapanKorespondensi Penulis: yakobus.siswadi@uph.edu**ABSTRAK**

Pendahuluan: Mahasiswa selama proses pembelajaran sering menghadapi masalah berkaitan dengan kepribadian, keadaan fisik, lingkungan sosial dan ekonomi. *Mentoring* bertujuan membangun pengetahuan, keterampilan, informasi dengan lebih fokus terhadap pengembangan yang profesional dan cenderung lebih bersifat pribadi. *Mentoring* dapat meningkatkan persepsi seseorang terhadap bidangnya dan dalam penyelesaian konflik.

Tujuan: Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan tentang program *mentoring online*.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi adalah mahasiswa Keperawatan Universitas Pelita Harapan. Sampel penelitian berjumlah 229 mahasiswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari 21 item pernyataan untuk *Mentor* serta 17 item pernyataan *Mentee*. Data dianalisa dengan univariat.

Hasil: penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi *Mentor* tentang program *mentoring online* pada masa pandemic covid-19 mayoritas pada kategori sangat baik (65%) dan persepsi *Mentee* menunjukkan mayoritas pada kategori persepsi baik (58%). *Mentor* dan *Mentee* terlibat dalam program *mentoring online* mayoritas tidak akan meninggalkan universitas

Kesimpulan: Program *mentoring* yang dijalankan secara online terbukti dipersepsikan baik dan sangat baik sehingga bisa dijadikan sebagai alternatif jika tidak dilaksanakan secara onsite.

Kata Kunci: Mahasiswa Keperawatan; *Mentoring Online*; Persepsi *Mentor* dan *Mentee***ABSTRACT**

Introduction: Students during the learning process often face problems related to personality, adaptation, physical condition, social environment and economic. *Mentoring* aims to building knowledge, skills, and information with a more focus on professional development and tends to be more personal. *Mentoring* program can improve a person's perception of their field and resolve conflicts.

Objective: The objective of this study was to identify perceptions of students from the Faculty of Nursing at Pelita Harapan University about the online *Mentoring* program.

Method: This research uses descriptive quantitative method. The population of this study were nursing students of Faculty of Nursing, Universitas Pelita Harapan. Sample were 229 students and simple random sampling were applied. The research instrument used a questionnaire consisting of 21 statement items for *Mentors* and 17 statement items for *Mentees*. Data were analyzed using univariate.

Result: The results showed that the perception of *Mentors* about online *Mentoring* programs during the covid-19 pandemic majority was in the category of very good (65%), and the *Mentors* showed that majority was on category good perceptions (58%). The majority of mentors and mentees involved in online *mentoring* program will not leave the university.

Conclusion: *Mentoring* program that are run online have been proven to be well-perceived and are very good so they can be used as an alternative if onsite meeting is not possible.

Keywords: Nursing Students; Online *Mentoring*; Perceptions of *Mentors* and *Mentees*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai individu pada hakikatnya holistik dan tidak dapat dipisahkan antara jiwa dan raga yang merupakan satu kesatuan serta tidak mampu melaksanakan aktivitasnya tanpa dibantu oleh orang lain dan lingkungan. Manusia akan selalu membutuhkan kehadiran orang lain sebagai bentuk dari aktivitas sosial dalam berinteraksi secara individu dengan individu dan individu dengan kelompok (1). Dalam dunia pendidikan mahasiswa juga membutuhkan relasi dan kegiatan sosial dalam menjalani proses perkuliahan. Mahasiswa baru sering menghadapi masalah berkaitan dengan kepribadian, keadaan fisik individu, keadaan lingkungan sosial keadaan ekonomi (2). Proses pembimbingan melalui mentoring mampu membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa. Program Mentoring memberikan penguatan dan dukungan mempertahankan kontrol diri serta cara beradaptasi, sehingga mampu bekerja secara lebih mandiri dengan tingkat pengambilan keputusan yang otonom (3). Mentoring dapat meningkatkan persepsi seseorang terhadap bidangnya, meningkatkan pengetahuan dan skill sehingga meningkatkan komunikasi dalam penyelesaian konflik (4). Proses pembimbingan melalui mentoring mampu membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa.

Program mentoring memberikan penguatan dan dukungan mempertahankan kontrol diri serta cara beradaptasi, sehingga mampu bekerja secara lebih mandiri dengan tingkat pengambilan keputusan yang otonom (3). Mentoring dapat meningkatkan persepsi seseorang terhadap bidangnya, meningkatkan pengetahuan dan skill sehingga meningkatkan komunikasi dalam penyelesaian konflik (4). Mentoring bertujuan membangun pengetahuan, keterampilan, informasi dengan lebih fokus terhadap pengembangan yang profesional dan cenderung lebih bersifat pribadi (5). Program Mentoring secara online pada masa pandemi COVID-19 dapat membantu mahasiswa dalam penyesuaian diri lebih cepat (6). World Health Organization (WHO) telah menetapkan Coronavirus disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global. Penetapan ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan termasuk dunia Pendidikan yang harus dilakukan secara online. Mentoring bertujuan membangun pengetahuan, keterampilan, informasi dengan lebih fokus terhadap pengembangan yang profesional dan cenderung lebih bersifat pribadi (5). Program mentoring secara online pada masa pandemi COVID-19 dapat membantu mahasiswa dalam penyesuaian diri lebih cepat (6).

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Coronavirus disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global. Penetapan ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan yang harus dilakukan secara online. Universitas Pelita Harapan (UPH) pada tahun 2020 mendukung kebijakan pemerintah terkait pembelajaran online selama pandemi Covid-19. UPH menetapkan seluruh program kerja baik dibidang akademik maupun non-akademik dilakukan secara online. Kebijakan tersebut ditanggapi oleh Fakultas Keperawatan UPH dengan merubah pelaksanaan program mentoring dari offline ke online. Program mentoring di Fakultas Keperawatan UPH merupakan salah satu kegiatan non- akademik telah dijalankan semenjak tahun 2013(7).

Program mentoring online yang dijalankan oleh Fakultas Keperawatan UPH, belum pernah dilakukan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara kepada 15 mahasiswa Keperawatan UPH (4 Mentor dan 11 Mentee) didapatkan bahwa program mentoring online sangat berbeda dengan secara tatap muka. Perbedaan diantaranya terkait durasi waktu dan kaulitas, karena selama online jaringan tidak stabil hal ini membuat relasi antara Mentor dan Mentee kurang erat. Mahasiswa merasa hanya sedikit terbantu pada bidang akademik dengan mentoring secara online dikarenakan kurangnya komunikasi antara Mentor dan Mentee. Selain itu, Mentor tidak dapat mengukur sejauh mana bimbingan dan aplikasi dalam kehidupan Mentee yang telah diberikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa Fakultas Keperawatan UPH tingkat pertama angkatan 2020 (Mentee) sejumlah 247 dan mahasiswa tingkat kedua angkatan 2019 (Mentor) sebanyak 60 Mentor. Penelitian ini menggunakan dua teknik sampel, yaitu total sampling untuk Mentor (60 responden) dan simple random sampling untuk Mentee (169 responden), sehingga responden secara keseluruhan adalah 229 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan oleh Andrews & Clark (2011), yang pernah digunakan oleh Houghty & Siswadi (2015). Peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan rentang nilai antara 0.800 – 0.999. Pengumpulan data dan informed consent dilakukan secara online menggunakan Microsoft form. Penelitian ini sudah lulus kaji etik dari Fakultas Keperawatan UPH dengan No. 036/RCTC-EC/R/I/2021.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Mentor dan Mentee* berdasarkan jenis kelamin dan usia di Fakultas Keperawatan UPH ($n=229$)

| Karakteristik | Mentor | | Mentee | |
|----------------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
| | Frekuensi | Persentase (%) | Frekuensi | Persentase (%) |
| Jenis Kelamin | | | | |

| | | | | |
|-------------|----|------|-----|------|
| Laki-Laki | 10 | 16.7 | 22 | 13.0 |
| Perempuan | 50 | 83.3 | 147 | 87.0 |
| Total | 60 | 100 | 169 | 100 |
| Usia | | | | |
| 17 | 0 | 0 | 22 | 13.0 |
| 18 | 6 | 10.0 | 111 | 65.7 |
| 19 | 38 | 63.3 | 24 | 14.2 |
| 20 | 15 | 25.0 | 11 | 6.5 |
| 21 | 0 | 0 | 1 | 0.6 |
| 22 | 1 | 1.7 | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 | 169 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa mentor sebagian besar berjenis kelamin perempuan 50 (83.3%) dan mayoritas berusia 19 tahun sebanyak 38 (63.3%), sedangkan mentee sebagian besar berjenis kelamin perempuan 147 (87.0%) dan berusia 18 tahun sebanyak 111 (65.7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi tentang persepsi Mentor dan Mentee tentang program *Mentoring online* di Fakultas Keperawatan UPH ($n=229$)

| Kategori | Perspsi Mentor | | Persepsi Mentee | |
|--------------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| | Frekuensi | Persentase (%) | Frekuensi | Persentase (%) |
| Sangat Baik | 39 | 65.0 | 67 | 39.6 |
| Baik | 21 | 35.0 | 98 | 58.0 |
| Cukup Baik | 0 | 0 | 4 | 2.4 |
| Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 | 169 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi mentor tentang program *mentoring online* di Fakultas Keperawatan UPH mayoritas pada kategori sangat baik sejumlah 39 (65%) dan persepsi mentee mayoritas pada kategori baik sejumlah 98 (58.0%) serta tidak ada persepsi responden untuk kategori yang Kurang Baik dan Sangat Kurang Baik.

Tabel 3. Distribusi Frekwensi persepsi *Mentor* tentang Hasil dari partisipasi program *mentoring online* di Fakultas Keperawatan UPH ($n=60$)

| NO | Pernyataan | Sangat Setuju | | Setuju | | Tidak ada Pemdapat | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|--------------------|-----|--------------|-----|---------------------|-----|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Merasa merupakan bagian dari universitas | 45 | 75.0 | 13 | 21.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 2 | 3.3 | 60 | 100 |
| 2 | Membuat sesuatu yang berguna dari setiap kesempatan yang ada di universitas | 27 | 45.0 | 32 | 53.3 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 3 | Keterampilan berkomunikasi | 41 | 68.3 | 18 | 30.0 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------|----|------|----|------|---|-----|---|-----|---|-----|----|-----|
| 4 | semakin meningkat Semakin berkomitmen untuk menyelesaikan pembelajaran | 41 | 68.3 | 19 | 31.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 5 | Semakin percaya diri didalam menyelesaikan pembelajaran | 29 | 48.3 | 31 | 51.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 6 | Semakin percaya diri akan keterampilan akademik saya | 24 | 40.0 | 35 | 58.3 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 7 | Adanya peningkatan pengetahuan didalam pembelajaran | 26 | 43.3 | 34 | 56.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 8 | Semakin percaya diri didalam menggunakan pelayanan kemahasiswaan | 28 | 46.7 | 31 | 51.6 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas mentor memiliki persepsi “Sangat Setuju” tentang “Hasil” dari program *mentoring online* pada aspek: Merasa menjadi bagian dari Universitas (75%), Keterampilan komunikasi semakin meningkat (68.3%), Semakin berkomitmen untuk menyelesaikan pembelajaran (68.3%).

Tabel 4. Distribusi Frekwensi persepsi *Mentor* tentang Pengalaman Belajar dalam program *Mentoring Online* di Fakultas Keperawatan UPH (n=60)

| NO | Pernyataan | Sangat Setuju | | Setuju | | Tidak ada Pendapat | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|--------------------|-----|--------------|-----|---------------------|-----|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Program Mentoring memiliki pengaruh yang positif didalam cara pembelajaran | 44 | 73.3 | 16 | 26.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 2 | Bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif didalam belajar | 38 | 63.3 | 22 | 36.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 3 | Program Mentoring meningkatkan | 24 | 40.0 | 33 | 55.0 | 3 | 5.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------------------|----|------|----|------|---|------|---|-----|---|-----|----|-----|
| | ketertarikan pada mata ajar | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Program Mentoring membantu untuk belajar mandiri | 34 | 56.7 | 25 | 41.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0. | 60 | 100 |
| 5 | Adanya peningkatan nilai karena program Mentoring | 23 | 38.3 | 30 | 50.0 | 6 | 10.0 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi mentor tentang Pengalaman Belajar dalam program mentoring online menunjukkan mayoritas “Sangat Setuju” pada aspek: Program Mentoring memiliki pengaruh yang positif didalam cara pembelajaran (73.3%), Bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif didalam belajar (63,3%), Program Mentoring membantu untuk belajar mandiri (56,7%).

Tabel 5. Distribusi Frekwensi persepsi *Mentor* tentang Nilai dalam program *Mentoring Online* di Fakultas Keperawatan UPH (n=60)

| NO | Pernyataan | Sangat Setuju | | Setuju | | Tidak ada Pemdapat | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|----|----------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|--------------------|-----|--------------|-----|---------------------|-----|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Program Mentoring memberikan respons pada kebutuhan individu | 27 | 45.0 | 32 | 53.3 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 2 | Mudah untuk berhubungan/ berelasi dengan Mentor/Mentee | 36 | 60.0 | 23 | 38.3 | 0 | 0.0 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 3 | Dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya dan hal tersebut sangat berguna | 37 | 61.7 | 23 | 38.3 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |
| 4 | Dapat berkomunikasi (verbal) dengan Mentor/Mentee ketika merasa kuatir | 28 | 46.7 | 31 | 51.7 | 0 | 0.0 | 1 | 1.7 | 0 | 0. | 60 | 100 |
| 5 | Merasa nyaman bekerjasama | 35 | 58.3 | 25 | 41.7 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------|----|------|----|------|---|-----|---|-----|---|-----|----|-----|
| | dengan Mentor/Mentee | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Dapat berbicara dengan Mentor/Mentee tentang suatu hal yang rahasia | 29 | 48.3 | 29 | 48.3 | 1 | 1.7 | 1 | 1.7 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa persepsi mentor tentang Nilai dalam program *Mentoring Online* jumlah mayoritas "Sangat Setuju" pada aspek: Mudah untuk berhubungan/ berelasi dengan Mentor/Mentee (60%), Dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya dan hal tersebut sangat berguna (61.7%), dan Merasa nyaman bekerjasama dengan Mentor/Mentee (58,3%).

Tabel 6. Distribusi Frekwensi persepsi *Mentor* selama menjadi bagian dari program *Mentoring Online* di Fakultas Keperawatan UPH (n=60)

| NO | Pernyataan | YA | | TIDAK | | Total | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|----|------|-------|------|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Selama belajar di universitas apakah pernah berpikir untuk meninggalkan kampus | 8 | 13.3 | 52 | 86.7 | 60 | 100 |
| 2 | Program Mentoring memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus | 60 | 100 | 0 | 0.0 | 60 | 100 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa perpepsi mentor selamat menjadi bagian dari program mentoring online mayoritas menyatakan TIDAK pernah berpikir untuk meningglakn kampus (86,7%) dan Program mentoring memberikan penagruh untuk tetap tinggal di kampus (100%).

Tabel 7. Distribusi Frekwensi persepsi *Mentee* tentang Hasil dari program *Mentoring Online* di Fakultas Keperawatan UPH (n=169)

| NO | Pernyataan | Sangat Setuju | | Setuju | | Tidak ada Pemdapat | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|----|---------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|--------------------|------|--------------|-----|---------------------|-----|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Semakin percaya diri didalam menyelesaikan pembelajaran | 35 | 20.7 | 124 | 73.4 | 6 | 3.6 | 4 | 2.4 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 2 | Semakin percaya diri akan keterampilan akademik saya | 26 | 15.4 | 118 | 69.8 | 17 | 10.1 | 8 | 4.7 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 3 | Adanya peningkatan pengetahuan didalam pembelajaran | 50 | 29.6 | 112 | 66.3 | 6 | 3.6 | 1 | 0.6 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------------------------------------------------|----|------|-----|------|----|------|---|-----|---|-----|-----|-----|
| 4 | Semakin percaya diri didalam menggunakan pelayanan kemahasiswaan | 33 | 19.5 | 133 | 66.9 | 17 | 10.1 | 6 | 3.6 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
|---|------------------------------------------------------------------|----|------|-----|------|----|------|---|-----|---|-----|-----|-----|

Tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas mentee memiliki persepsi “Setuju” untuk keempat aspek dan yang teritingg aspek: Semakin percaya diri didalam menyelesaikan pembelajaran (73.4%), dan tidak ada yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” untuk keempat aspek.

Tabel 8. Distribusi Frekwensi persepsi *Mentee* tentang Pengalaman Belajar dalam program *Mentoring Online* di Fakultas Keperawatan UPH (n=169)

| NO | Pernyataan | Sangat Setuju | | Setuju | | Tidak ada Pemdapat | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|--------------------|------|--------------|-----|---------------------|-----|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Program Mentoring memiliki pengaruh yang positif didalam cara pembelajaran | 94 | 55.6 | 70 | 41.4 | 4 | 2.4 | 0 | 0.0 | 1 | 0.6 | 169 | 100 |
| 2 | Bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif didalam belajar | 80 | 47.3 | 82 | 48.5 | 4 | 2.4 | 3 | 1.8 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 3 | Program Mentoring meningkatkan ketertarikan pada mata ajar | 39 | 23.1 | 106 | 62.7 | 17 | 10.1 | 7 | 4.1 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 4 | Program Mentoring membantu untuk belajar mandiri | 51 | 30.2 | 101 | 59.8 | 11 | 6.4 | 6 | 3.6 | 0 | 0. | 169 | 100 |
| 5 | Adanya peningkatan nilai karena program Mentoring | 31 | 18.3 | 105 | 62.1 | 28 | 16.6 | 5 | 3.0 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |

Tabel 8 menunjukkan bahwa persepsi mentee tentang Pengalaman Belajar dalam program mentoring online menunjukkan mayoritas “Sangat Setuju” pada aspek: Program Mentoring memiliki pengaruh yang positif didalam cara pembelajaran (55.6%) dan paling rendah aspek: Adanya peningkatan nilai karena program mentoring (18.3%)

Tabel 9. Distribusi Frekwensi persepsi *Mentee* tentang Nilai dalam program *Mentoring Online* di Fakultas Keperawatan UPH (n=169)

| NO | Pernyataan | Sangat Setuju | | Setuju | | Tidak ada Pempdapat | | Tidak Setuju | | Sangat Tidak Setuju | | Total | |
|----|----------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|---------------------|------|--------------|-----|---------------------|-----|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Program Mentoring memberikan respons pada kebutuhan individu | 64 | 37.9 | 99 | 58.6 | 5 | 3.0 | 1 | 0.6 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 2 | Mudah untuk berhubungan/ berelasi dengan Mentor/Mentee | 95 | 56.2 | 70 | 41.4 | 3 | 1.8 | 1 | 0.6 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 3 | Dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya dan hal tersebut sangat berguna | 76 | 45.0 | 91 | 53.8 | 2 | 1.2 | 0 | 0.0 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 4 | Dapat berkomunikasi (verbal) dengan Mentor/Mentee ketika merasa kuatir | 77 | 45.6 | 80 | 47.3 | 7 | 4.1 | 5 | 3.0 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 5 | Merasa nyaman bekerjasama dengan Mentor/Mentee | 87 | 51.1 | 77 | 45.6 | 4 | 2.4 | 1 | 0.6 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |
| 6 | Dapat berbicara dengan Mentor/Mentee tentang suatu hal yang rahasia | 55 | 32.5 | 71 | 42.0 | 34 | 20.1 | 9 | 5.4 | 0 | 0.0 | 169 | 100 |

Tabel 9 menunjukkan bahwa persepsi mentee tentang Nilai dalam program *Mentoring Online* jumlah mayoritas “Sangat Setuju” pada aspek: Merasa nyaman bekerjasama dengan Mentor/Mentee (51.1%) dan tidak ada yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” pada semua aspek.

Tabel 10. Distribusi frekwensi persepsi *Mentee* selama menjadi bagian dari program *Mentoring Online* di Fakultas Keperawatan UPH (n=169)

| NO | Pernyataan | YA | | TIDAK | | Total | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-----|------|-------|------|-------|-----|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Selama belajar di universitas apakah pernah berpikir untuk meninggalkan kampus | 31 | 18.3 | 138 | 81.7 | 169 | 100 |
| 2 | Program Mentoring memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus | 164 | 97.0 | 5 | 3.0 | 169 | 100 |

Tabel 10 menunjukkan bahwa persepsi mentor selamat menjadi bagian dari program mentoring online mayoritas menyatakan TIDAK pernah berpikir untuk meninggalkan kampus (81,7%) dan Program mentoring memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus (97%).

PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah *mentor* mahasiswa keperawatan angkatan tahun 2019 dan *mentee* mahasiswa angkatan tahun 2020 di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan. Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan baik untuk *mentor* dan *mentee*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sebagian besar perawat berjenis kelamin perempuan (8). Persepsi masyarakat mengenai pekerjaan perawat identik dengan perempuan, perawat adalah pekerjaan sosial yang sejalan dengan sifat perempuan seperti sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kasih sayang, berkomitmen tinggi dalam pekerjaan sehingga profesi perawat cocok untuk perempuan (8). Sejarah keperawatan juga tidak bisa terlepas dari wanita yang berawal dari seorang wanita bagsawan bernawan Florence Nightingale pada perang krimea yang membantu merawat tentara yang terluka akibat perang (9).

Responden berdasarkan usia pada tabel 1 menunjukkan bahwa *mentor* mayoritas berusia 19 tahun (63.3%) dan *mentee* berusia 18 tahun (65.7%). Hal ini tidak terlepas bahwa responden merupakan mahasiswa aktif pada tahun pertama dan kedua. Menurut WHO rentang usia tersebut pada kelompok remaja (12-24 tahun). Program mentoring pada kelompok usia remaja ini tepat dilakukan karena mereka sedang proses mencari identitas diri. Remaja merupakan masa peralihan manusia dari anak-anak menjadi dewasa juga disebut remaja dengan masa pancaroba karena pada masa itu terjadi perubahan perkembangan fisiologis dan psikologis sebagai penyebab kecemasan. Remaja perlu bimbingan orang dewasa untuk membantu mengatasi kecemasan yang dialami seorang remaja, karena kecemasan dapat menghasilkan masalah yang membuat seorang remaja kurang bahagia (10).

Persepsi *mentor* dan *mentee* tentang program *mentoring online* yang ditunjukkan pada tabel 2 terlihat bahwa mayoritas *mentor* memiliki persepsi kategori sangat baik (65.0%) sedangkan persepsi *mentee* pada kategori baik (58.0%). *Mentor* dan *mentee* mempunyai persepsi baik tentang *mentoring* dan memberikan pengaruh yang positif (7,11). Perbedaan persepsi *Mentor* dan *Mentee* ini kemungkinan terkait *mentee* baru pertama kali mendapatkan program mentoring sedangkan *mentor* pernah menjalani program ini pada tahun pertama kuliah di Fakultas Keperawatan UPH. *Mentor* merupakan seseorang yang mampu membimbing, membagikan pengalaman serta mengajarkan *Mentee* dalam suatu bidang (12). *Mentor* dapat memberikan pedoman yang baik kepada *mentee* yang dapat disebut sebagai panutan (13). *Mentor* adalah penasihat (yang dipercayai), pembimbing, penunjuk jalan, pengasuh (14). *Mentoring* merupakan interaksi yang dilakukan oleh orang yang berpengalaman (*Mentor*) kepada orang yang kurang pengalaman (*Mentee*) sebagai bentuk dukungan dalam memfasilitasi pengembangan keahlian (12). Faktor Fungsional bersifat personal berupa kebutuhan personal, empati, pengalaman, dan kepribadian. *Mentor* yang mampu menunjukkan empati, menciptakan lingkungan belajar, memahami kebutuhan dari *mentee* akan menciptakan *mentoring* yang efektif (15). Program *mentoring* dapat untuk meningkatkan perbedaan pengalaman, dimana *Mentee* dapat belajar mengenai kepribadian yang lebih baik dan secara tidak langsung mengubah persepsi *Mentee* menjadi baik tentang program *mentoring* (16).

Tabel 3 dan 7 menunjukkan bahwa persepsi *mentor* dan *mentee* sebagai hasil dari partisipasi tentang program *mentoring online* menunjukkan hasil yang positif karena merasa menjadi bagian dari universitas. *Mentor* dapat membuat sesuatu yang berguna dari setiap kesempatan, adanya peningkatan dalam berkomunikasi, semakin berkomitmen dalam menyelesaikan pembelajaran, serta *mentor* dan *mentee* dapat semakin percaya diri dalam menyelesaikan pembelajaran, percaya diri dalam keterampilan akademik, adanya peningkatan pengetahuan dan

percaya diri dalam menggunakan pelayanan kemahasiswaan. Program *mentoring* dapat meningkatkan pengetahuan *mentor* dan *mentee*(7). Semakin sering terjadi pembicaraan antara fakultas dan mahasiswa diluar kelas seperti program *mentoring*, memberikan dampak signifikan pada peningkatan prestasi dan kepercayaan diri (17). *Mentoring* dinilai lebih baik dan mampu meningkatkan pencapaian keterampilan akademik mahasiswa serta dalam pembelajaran dan membantu mahasiswa beradaptasi, saling bertukar ilmu pengetahuan dan kemampuan klinis, dan meningkatkan komunikasi yang efektif (18).

Tabel 4 dan 8 menunjukkan bahwa persepsi *mentor* dan *mentee* tentang pengalaman belajar selama menjalankan program *Mentoring* memberikan hasil yang positif. Program *mentoring* dapat membuat *mentor* dan *mentee* bekerjasama dengan teman lainnya serta memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran (19). Program *mentoring* dapat meningkatkan pengetahuan ide, mengembangkan pemikiran dan memperluas kerangka belajar secara mandiri(20). Bentuk kerjasama di dalam program *mentoring* dapat mengembangkan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di masa depan (21). *Mentoring* merupakan cara coaching yang sangat efektif membantu mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki organisasi. *Mentoring* diyakini dapat meningkatkan kualitas kinerja dan efektivitas pembelajaran melalui percakapan intensif, pengarahan diri, dan peningkatan kepercayaan diri dan berkontribusi positif pada pembelajaran. *Mentoring* akan bermanfaat bagi *mentee* karena dapat membantu mereka mempercepat pembelajaran dan mendapat pendampingan dari *mentor* yang sudah berpengalaman.

Tabel 5 dan 9 menunjukkan bahwa persepsi *mentor* dan *mentee* tentang nilai dari program *Mentoring* memberikan hasil yang positif. Melalui program *Mentoring* dapat memberikan respons pada kebutuhan *mentor* dan *mentee*, mudah untuk berelasi, dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya, dapat berkomunikasi saat merasa kuatir, merasa nyaman bekerjasama antara *mentor* dan *mentee*, serta dapat berbicara tentang suatu hal yang rahasia antara *Mentor* dan *Mentee*. *Mentoring* memberikan pengaruh yang positif kepada *mentor* dan *mentee* yaitu mudah untuk berhubungan atau berelasi antara *mentor* dan *mentee*(7). *Mentoring* dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerja sama dengan mahasiswa lainnya (20). *Mentoring* adalah cara yang efektif untuk mendukung pengalaman di antara rekan kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda. Hubungan yang dekat *mentor* dan *mentee* dapat memfasilitasi dan meningkatkan pencapaian tujuan karir *mentee* (22). Manfaat sharing dalam kelompok *mentoring* antara lain mendapatkan teman baru, lebih dekat dan akrab antara *Mentor* dan *Mentee*, menambah ilmu pengetahuan, melatih softskill untuk berbicara di dalam kelompok, belajar membagi waktu, belajar berpendapat, belajar kritis serta bertambahnya rasa kekeluargaan (23).

Tabel 6 dan 10 menunjukkan bahwa persepsi *mentor* dan *mentee* selama menjadi bagian dari program *Mentoring* menunjukkan adanya pengaruh untuk tetap tinggal di kampus, 100% *mentor* dan 97.0 *mentee* setuju dengan hal tersebut dan hanya sedikit *mentee* yang berpikir untuk meninggalkan kampus (3.0%). Adanya program *mentoring* menciptakan kekeluargaan antara *mentor* dan *mentee*, sikap saling menghormati serta memberikan pembelajaran akademik secara efektif yang dapat mempengaruhi *mentor* dan *mentee* tetap tinggal di kampus (7). *Mentoring* mampu meningkatkan pencapaian keterampilan akademik mahasiswa dan membantu mahasiswa beradaptasi (18).

KESIMPULAN

Mentor dan *mentee* mempersepsikan program *mentoring* online berdampak positif dalam hal hasil, pengalaman belajar, nilai, dan menjadi bagian dari program *mentoring*. Program *mentoring* online membuat peserta menjadi bagian dari universitas dan untuk tetap tinggal di kampus. Program *mentoring* online bisa menjadi alternatif jika pelaksanaan onsite tidak memungkinkan dilakukan. *Mentoring* dipersepsikan dapat meningkatkan kepercayaan diri, bekerjasama, meningkatkan ketertarikan pada mata ajar dan prestasi belajar.

REFERENCES

1. Purwantiasning AW. Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Dengan Melihat Pola Sebaran Pengunjung Studi Kasus: Taman Tabebuya Jagakarsa. Nature: National Academic Journal of Architecture [Internet]. 2017 Dec 30;4(2):121–7. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nucturenature/article/view/3613>
2. Martunis, Bahri S. Identifikasi masalah-masalah yang dialami mahasiswa fakultas tehnik dan ekonomi unsyiah. SULOH [Internet]. 2016 [cited 2024 Apr 3];1(1):10–8. Available from: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/suloh/article/download/8257/6700>
3. Romansah T. Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembinaan Karakter Islami. Islamic Religion Teaching and Learning Journal. 2017;2(1):63–83.
4. Nurmalia D, Handiyani H, Pujasari H. Pengaruh Program *Mentoring* Terhadap Penerapan Budaya Keselamatan Pasien. Jurnal Manajemen Keperawatan [Internet]. 2013 [cited 2024 Apr 3];1(2):79–88. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/1002>

5. Wingfield B. Interdisciplinary mentoring in science. In: *Interdisciplinary mentoring in science: Strategies for success*. 2013.
6. Rastegar Kazerooni AA, Amini M, Tabari P, Moosavi M. Peer mentoring for medical students during the COVID-19 pandemic via a social media platform. *Med Educ*. 2020 Aug 1;54(8):762–3.
7. Solely Houghty G, Siswadi Y. Persepsi Mentor dan Mentee Tentang Program Mentorship. *Jurnal Skolastik Keperawatan*. 2015;1(2):1–11.
8. Meri Agritubella S, Arif Y, Afriyanti Poltekkes Kemenkes Riau E, Melur Sukajadi Pekanbaru J, Keperawatan F, Andalas U, et al. 15-33) Agritubella, SM,dkk., Karakteristik Individual Perawat terhadap. *NERS: Jurnal Keperawatan*. 2017;13(2).
9. Karimi H, Masoudi Alavi N. Florence Nightingale: The Mother of Nursing. *Nurs Midwifery Stud*. 2015 Jun 27;4(2).
10. Azizah. Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Individual). *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 2013;4(2):295–315.
11. Qodratulloh W. Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Pendidikan Karakter Melalui Mentoring Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Handayani*. 2017;7(1):13–9.
12. Verina C, Wirawan. Permasalahan Mentoring yang Dihadapi Pelaku Start-Up Bisnis. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 2018;3(2):189–97.
13. Blaess DA, Santin C, Bloom LK, Hollywood KG. Mentoring Millennial Women in Academia. *J Educ Cult Stud*. 2020 Aug 20;4(3):p101.
14. Wirjono ER. Peran Mentor, Intensitas Berpindah Kerja dan Hambatan yang Dirasakan oleh Akuntan Wanita Dalam Mentoring di kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie [Internet]*. 2011 [cited 2024 Apr 3];1(2):92–108. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/465209-none-9226e8e9.pdf>
15. Anderson L. A learning resource for developing effective mentorship in practice. *Nursing Standard [Internet]*. 2011;25(51):48–56. Available from: www.nursing-standard.co.uk.
16. Nurlaila, Rohayati E. Efektivitas Mentoring terhadap Pengamalan Keagamaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Ta'Dib [Internet]*. 2019;22(1):41–50. Available from: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/index>
17. Komarraju M, Musulkin S, Bhattacharya G. Role of student-faculty interactions in developing college students' academic self-concept, motivation, and achievement. *J Coll Stud Dev*. 2010 May;51(3):332–42.
18. Nurhasanah, Sutedja E, Husin F, Hilmanto D, Wirakusumah FF, Susanto H. Pengaruh Penerapan Sistem Mentor Terhadap Pencapaian Ketrampilan Klinik Asuhan Persalinan Mahasiswa Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon. *IJEMC*. 2014;1(1):1–7.
19. Houghty GS, Siswadi Y, Mambu IR. Manfaat dari Program Mentoring di Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*. 2019 Jan 30;15(1):93.
20. Carmel RG, Paul MW. Mentoring and coaching in academia: Reflections on a mentoring/coaching relationship. *Policy Futures in Education*. 2015 Apr 1;13(4):479–91.
21. Brien EO, Hamburg I. Supporting Sustainable Strategies for SMEs through Training, Cooperation and Mentoring. *Higher Education Studies*. 2014 Mar 27;4(2).
22. Kornblum A, Unger D, Grote G. How romantic relationships affect individual career goal attainment: A transactive goal dynamics perspective. *J Vocat Behav*. 2021 Mar 1;125.
23. Sakinah N, Rohmiyati Y. Analisis Knowledge Sharing Metode Mentoring UKMF Rohis Keluarga Humaniora Islam Mandani (KAHRISMA) FIB Undip. *Jurnal Ilmu Perpustakaan [Internet]*. 2019 [cited 2024 Apr 3];6(2):151–60. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23121>